ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KONJUNGSI KOORDINATIF DAN SUBORDINATIF DALAM DAKWAH DI RADIO

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan BahasaSastra Indonesia dan Daerah



DisusunOleh:

FAJAR SURYA KUSUMA

A310090079

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA 2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Surat Persetujuan Artikel Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi / tugas Akhir:

Nama

: Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.

NIP/NIK

: 405

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama

: Fajar Surya Kusuma

NIM

: A 310090079

Program studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Judul Skripsi : "ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KONJUNGSI KOORDINATIF DAN

SUBORDINATIF DALAM DAKWAH DI RADIO"

Naskah tersebut ,layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 17 juni 2013

Pembimbing

Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum

NIP/NIK: 405

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KONJUNGSI KOORDINATIF DAN SUBORDINATIF DALAM DAKWAH DI RADIO

Fajar Surya Kusuma, A 310 090 079, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

ABSTRAK

Dakwah terdapat kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Kalimat yang digunakan dalam dakwah terdapat konjungsi-konjungsi. Konjungsi adalah kata yang menghubungkan dua satuan bahasa yang setara seperti kata dengan kata , frasa dengan frasa atau klausa dengan klausa. Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan bentuk kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif dan subordinatif dalam dakwah di radio dan mendeskripsikan kesalahan penggunaan yang dominan salah. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini yaitu konjungsi dalam dakwah ustad. Sumber data dalam penelitian ini berupa data tertulis adalah wacana, yaitu dakwah di radio. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak, rekam dan catat. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah triangulasi data. Peneliti menggunakan metode padan.

Hasil analisis bentuk kesalahan penggunaan konjungsi, 1) konjungsi koordinatif ditandai oleh beberapa kata hubung yakni dan,atau,tetapi, 1a) konjungsi koordinatif ditandai kata "dan" terdapat kesalahan dalam penggunaan konjungsi. 1b)konjungsi koordinatif ditandai kata "atau" terdapat kekurangtepatan dalam pemakaiannya, 1c) konjungsi koordinatif yang ditandai "tetapi" juga terdapat kesalahan pemakaian konjungsi. 2) konjungsi subordinatif ditandai kata hubung yakni 2a) kata hubung "karena" terdapat beberapa pemakaian yang salah, 2b) kata hubung "maka" terdapat pemakaian yang salah, 2c) kata hubung "kalau" tidak terdapat pemakaian yang salah, 2d) kata hubung "asalkan" tidak terdapat kesalahan pemakaian, 2e) kata hubung "seolah" tidak terdapat kesalahan pemakaian, 2f) kata hubung "sehingga" tidak terdapat kesalahan pemakaian, 2g) kata hubung "walaupun" tidak terdapat kesalahan pemakaian, 2g) kata hubung "walaupun" tidak terdapat kesalahan pemakaian.

Kata Kunci: konjungsi koordinatif dan subordinatif

.

PENDAHULUAN

Bahasa baku bahasa yang mempunyai pengaruh dalam segi bahasa di Indonesia Berkomunikasi maka diharapkan harus dengan tata bahasa yang baik. Tentu saja penyampaian bahasa harus mudah dimengerti dan efektif sehingga pendengar mengerti dengan jelas maksud yang berbicara atau yang menulis, dengan menghindari pemakaian kosakata dan kalimat yang membingungkan. Itulah gunanya tertib berbahasa yang sehari-hari disebut tata bahasa. Tata bahasa sendiri bidang ilmu yang menggarap masalah-masalah morfem serta penggabungan-penggabungannya, yang mencakup morfologi dan sintaksis (Gleason dalam Tarigan, 1983:3).

Media massa yakni pesawat radio selain menyiarkan sebuah hiburan-hiburan juga terdapat sebuah pengajian/ dakwah keislaman. Dakwah keislaman memberikan suatu wawasan mengenai hal dalam lingkungan islam. Dakwah melalui siaran udara selalu mengajak para pendengar untuk selalu berbuat kebaikan, selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT dan banyak hal lagi, ajakan-ajakan dalam kebaikan. Proses siaran tersebut Ustad harus memilih bahasa agar mudah dimengerti oleh para pendengar, didalam menggunakan bahasa pasti terdapat suatu kesalahan dalam pemakaiannya, maka dari itu peneliti akan menganalisis kesalahan pemakainanya.

Analisis kesalahan berbahasa dapat digunakan sebagai umpan balik bagi pengajaran bahasa. Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada dasarnya adalah untuk umpan balik bagi pengajaran bahasa Indonesia. Adapun ruang lingkup kesalahannya dapat dijelaskan berdasarkan tataran linguistik; seperti tataran fonologi, morfologi, kelompok kata, frase, klausa, kalimat, wacana, dan semantik.Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian mengenai analisis kesalahan dalam tata bahasa yakni analisis penggunaan kata-kata yang memiliki fungsi sintaksis untuk

menggabungkan kata menjadi sebuah kalimat yang utuh. Hal ini dikenal dengan konjungsi (kata sambung).

Konjungsi itu kata yang menggabungkan dua kata atau dua frase. Dalam konjungsi akan dianalisis yakni penggunaan konjungsi koordinatif dan subordinatif. Dalam penelitian yang dilakukan hanya menekankan pada jenis konjungsinya, yang akan dianalisis bentuk pemakaian kata sambung yang digunakan oleh Ustad dalam siaran dakwahnya dan juga jenis konjungsi yang dominan salah dalam pengguanaan kata sambung pada pemakaian bahasa

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. 1) Mendiskripsikan bentuk kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif dan subordinatif 2) Mendeskripsikan jenis konjungsi yang paling dominan salah yakni jenis dalam konjungsi koordinatif dan subordinatif yang disampaikan ustad.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuaitatif deskriptif. Moleong (2002:8) mengemukakan bahwa metode kualitatif deskriptif, datanya bukan berupa angka-angka, melainkan data berupa kata-kata, kalimat, wacana, dan gambar

Objek penelitian ini adalah kesalahan dalam pemakaian konjungsi koordinatif dan subordinatif dalam dakwah diradio. Adapun objek yang ditemukan berupa kalimat-kalimat yang mengandung konjungsi koordinatif dan subordinatif

Data merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap bentuk penelitian. Oleh karena itu, yang merupakan bagian dari keseluruhan proses pengumpulan data harus benar-benar dipahami oleh setiap peneliti (Sutopo, 2002:35). Data penelitian ini berwujud ungkapan atau kalimat yang terdapat dalam dakwah yang dipaparkan dalam

dakwah. Sumber data dalam penelitian ini adalah dakwah ustad yang disiarkan dalam radio.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak,rekam dan catat. Teknik simak yaitu penyediaan data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. teknik rekam yaitu penyediaan data yang dilakukan dengan merekam sedangkan teknik catat berarti peneliti sebagai instrumen kunci melakukan pencatatan secara cermat, terarah dan teliti terhadap sumber data (Sudaryanto,1993:32).

Teknik validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik trianggulasi data. Trianggulasi data (*date Trianggulation*) yaitu teknik penelitian yang menggunakan beberapa sumber untuk mengumpulkan data yang sama

Tahap analisis data merupakan upaya peneliti menangani secara langsung masalah yang terkandung dalam data. Penelitian ini menggunakan metode padan dan agih. Menurut Sudaryanto (1993:13) metode padan adalah metode yang alat penentunya di luar terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan.

PEMBAHASAN

A. Analisis Bentuk Kesalahan Penggunaan Konjungsi

1. Konjungsi Koordinatif

Konjungsi yang menghubungkan dua unsur atau lebih yang sama pentingnya, atau memiliki status yang sama. konjungsi koordinatif yakni; dan, serta, atau, tetapi, padahal, sedangkan. Kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif pada dakwah di radio ditandai dengan 1) kata hubung "dan ", 2) kata hubung "atau", 3) kata hubung "tetapi". Kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif berdasarkan data pada tabel deskripsi bentuk tuturan yang salah dianalisis sebagai berikut:

Tabel 2 Ditandai dengan konjungsi 'dan"

No	Kode Bentuk	Kesalahan	Seharusnya
data	Tuturan		
9	WD1,R1,U1,TI	Ketidaktepatan	Menggunakan
		penggunaan konjungsi	konjungsi karena'
		'dan'	
41	WD3,R3,U3,T3	Ketidaktepatan	Menggunakan
		penggunaan konjungsi	konjungsi
		'dan'	'sehingga'
42	WD3,R3,U3,T3	Pengulangan	Menggunakan satu
		konjungsi 'dan'	konjungsi 'dan'
46	WD3,R3,U3,T3	Ketidaktepatan	Menggunakan
		penggunaan konjungsi	konjungsi
		'dan'	'sehingga'
50	WD3,R3,U3,T3	Ketidaktepatan	Menggunakan
		penggunaan konjungsi	konjungsi 'jika'
		'dan'	

Kalimat pada wacana dakwah yang telah dianalisis kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif pada "dan", maka kalimat yang benar sebagai berikut :

9. Dalam kehidupan ini seorang laki-laki tidak merasakan cemburu terhadap istrinya itu berbahaya *karena* dalam kehidupan manusia dihiasi rasa cinta.

- 41. Orang musryik bikin kegaduhan *sehingga* menggangumu dalam sholat, jangan dengarkan orang musrik itu kosentrasilah sholatmu.
- 42. Mengaktualifitaskan Asmaul husna sehingga membekas dalam hati *dan* dalam kehidupan kita sehari-hari apakah boleh ?.
- 46. Umat islam yang memberi keselamaan itu hanya Allah *sehingga* dalam menjaga Asmaul Husna agar melekat didalam hati kita meyakini sepenuhnya.
- 50. Cinta sama yang ganjil *jika* kalau orang ganjil itu gak baik, wah orang ini ganjil ni, ganjil yang dimaksud kurang genep.

Tabel 3 Ditandai dengan konjungsi 'atau'

No	Kode I	Bentuk	Kesalahan	Seharusnya
data	Tuturan			
48	WD3,R3,U3,7	Γ3	Pengulangan	Menggunakan
			konjungsi 'atau'	satu konjungsi
				atau

Kalimat pada wacana dakwah yang telah dianalisis kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif pada "atau", maka kalimat yang benar sebagai berikut:

48. Larangan Allah itu kebiasaan dilakukan oleh kebanyakan manusia kalau saya meninggalkan disitu kita dianggap orang yang menyendiri, dianggap kita tidak lumrah *atau* dianggap kita tidak mau bermasyarakat ,bermacam-macam lagi tidak peduli itu, karena kita sudah berikhar jangan bercampur rasa perkewuh''

Tabel 5 Ditandai dengan konjungsi 'tetapi'

No	Kode Bentuk	Kesalahan	Seharusnya
data	Tuturan		
44	WD3,R3,U3,T3	Pengulangan	Menggunakan
		konjungsi 'tetapi'	satu konjungsi
			tetapi

Kalimat pada wacana dakwah yang telah dianalisis kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif pada "tetapi", maka kalimat yang benar sebagai berikut:

44. Ya katanya keris itu akan mendatangkan rezeki selama bertahuntahun ya jek mlarat wae, *tetapi* akhirnya baru sadar mendengar pengajian ini.

2. Konjungsi Subordinatif

Konjungsi yang menghubungkan dua klausa, atau lebih, klausa itu tidak memiliki sintaktis yang sama. Salah satu dari klausa itu merupakan anak kalimat. konjungsi subordinatif pada dakwah ditandai dengan 1) konjungsi "karena", 2) konjungsi "maka", 3) konjungsi "kalau", 4) konjungsi "asalkan", 5) konjungsi "seolah", 6) konjungsi "sehingga", 7) konjungsi "walaupun" Kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif berdasarkan data pada tabel deskripsi bentuk tuturan yang salah dianalisis sebagai berikut:

Tabel 6 Ditandai dengan konjungsi 'karena'

No	Kode Bentuk	Kesalahan	Seharusnya
data	Tuturan		
2	WD1,R1,U1,TI	Ketidaktepatan	Memakai
		penggunaan konjungsi	konjungsi
		'karena'	sebab
7	WD1,R1,U1,TI	Pengulangan konjungsi	Menggunakan
		'karena'	satu konjungsi
			karena
19	WD1,R1,U1,TI	Ketidaktepatan	Memakai
		penggunaan konjungsi	konjungsi
		'karena'	sebab

Kalimat pada wacana dakwah yang telah dianalisis kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif pada "karena", maka kalimat yang benar sebagai berikut:

- 1. Oleh *sebab* itu pada pertemuan kali ini saya hanya berbicara untuk adikadik dan para pemuda bagaimana memilih jodoh menurut ajaran islam.
- 7. Perempuan itu *karena* rupanya, hartanya, keturunannya dan agamanya.
- 19. Oleh sebab itu, kita diperintahkan untuk selalu mendoakan mereka

Tabel 7 Ditandai dengan konjungsi 'maka'

No	Kode	Bentuk	Kesalahan	Seharusnya
data	Tuturan			
34	. WD3,R3	,U3,T3	Ketidaktepatan	Menggunakan
			penggunaan	konjungsi maka
			konjungsi 'maka'	

Kalimat pada wacana dakwah yang telah dianalisis kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif pada "maka", maka kalimat yang benar sebagai berikut:

34. Karena itu nabi Muhammad SAW sangat menginginkan pamannya yang namanya Abu thalib itu mati dalam keadaan Islam.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis peneliti menemukan persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu.

Kurniawan (2010) dengan judul "Analisis Kesalahan Pemakaian Kata Pada Karangan Deskripsis Siswa Kelas VII B SMP N Boyolali", hasil dari penelitian tersebut bahwa ketidaksengajaan dalam pemakaian kata, penulisan kata baku dan tidak baku dan adanya kata yang dihilangkan,

Perbedaannya yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Ari kurniawan yaitu menganalisis tentang karangan deskripsi siswa sedangkan penelitian ini menganalisis pada dakwah di radio. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ari kurniawan adalah sama-sama menganalisis tentang kesalahan dalam pemakaian kata,

Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Non Fiksi Mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Surakarta", hasil penelitian menyimpulkan terdapat kesalahan ejaan, meliputi kesalahan huruf capital penulisan huruf,dan penggunaan kata depan, Persamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama menganalisis kesalahan berbahasa, sedangkan perbedaanya yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh khaliyah, menganalisis dari aspek ejaan sedangkan penelitian ini menganalisis konjungsi.

Penelitian Darae Watiningsih (2000) dengan judul "Analisis Kesalahan Berbahas Indonesia Pada Karya Tulis Jurusan Pendidiakan,Sastra Indonesia dan Daerah Angkatan 1999/2000", hasil penelitiannya dilakukan berkaitan dengan penggunaan kata depan, penggunaan nunsir serapa, dan kata penghubung. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menganalisis kesalahan bahasa sedangkan perbedaanya dalam penelitian yang dilakukan oleh Darae, menganalisis mengenai ejaan dan ketidakbakuan kata, sedang penelitian ini tentang konjungsi.

SIMPULAN

Hasil analisis bentuk kesalahan penggunaan konjungsi, 1) konjungsi koordinatif ditandai oleh beberapa kata hubung yakni dan,atau,tetapi, 1a) konjungsi koordinatif ditandai kata "dan" terdapat kesalahan dalam penggunaan konjungsi. 1b)konjungsi koordinatif ditandai kata "atau" terdapat kekurangtepatan dalam pemakaiannya, 1c) konjungsi koordinatif yang ditandai" tetapi" juga terdapat kesalahan pemakaian konjungsi. 2) konjungsi

subordinatif ditandai kata hubung yakni 2a) kata hubung "karena" terdapat beberapa pemakaian yang salah, 2b) kata hubung "maka" terdapat pemakaian yang salah, 2c) kata hubung "kalau" tidak terdapat pemakaian yang salah, 2d) kata hubung "asalkan" tidak terdapat kesalahan pemakaian, 2e) kata hubung "seolah" tidak terdapat kesalahan pemakaian, 2f) kata hubung "sehingga" tidak terdapat kesalahan pemakaian, 2g) kata hubung "walaupun" tidak terdapat kesalahan pemakaian.

Jenis penggunaan konjungsi koordinatif yang dominan salah digunakan oleh ustad dalam penyampaianya yakni kata hubung "dan, atau". Dua kata hubung tersebut sering digunakan oleh ustad sehingga makna kalimatnya menjadi kurang efektif untuk dipahami. Selain kata hubung tersebut terdapat juga beberapa macam yang salah tetapi tidak terlalu sering digunakan dalam penyampaian dakwah.

Jenis penggunaan konjungsi subordinatif yang dominan salah digunakan dalam penyampaian dakwah. Macam kata hubung konjungsi koordinatif yang sering salah digunakan yakni kata hubung "maka, kalau, karena". Tiga macam kata hubung tersebut sering sekali digunakan dan mengakibatkan kesalahan atau kerancuan dalam makna kalimat.

DAFTAR PUSTAKA

Kurniawan, Ari. 2010. Analisis Kesalahan Pemakaian Kata Pada Karangan Deskripsis SiswaKelas VII B SMP N Boyolali. *Skripsi*. Surakarta: universitas Muhammadiyah Surakarta.

Moeleong, Lexy J. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Salaeh, Miss Khaliyah. 2007. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Non Fiksi Mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Surakarta . *Skripsi*. Surakarta: universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sutopo, HB. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta: UNS Press.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Tarigan, Henry Guntur .1983. Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis. Bandung: Angkasa

Watiningsih, Darae. 2000. Analisis Kesalahan Berbahas Indonesia Pada Karya Tulis Jurusan Pendidiakan,Sastra Indonesia dan Daerah Angkatan 1999/2000. S*kripsi*. Surakarta: universitas Muhammadiyah Surakarta.